

RINGKASAN

Analisis Usaha Sayap Ayam Isi “*Tori Mune*” di Desa Bago Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang, Maharani Putri Utami, NIM D31231026, Tahun 2026, 51 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negri Jember, Estin Roso Pristiwaningsih S.ST.,M.T selaku Dosen Pembimbing.

Produk ini merupakan inovasi olahan berbahan dasar sayap ayam yang diproses melalui tahap pelepasan tulang (*deboning*), kemudian diisi dengan adonan daging ayam berbumbu dan dikemas sebagai produk makanan beku (*frozen food*). Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan proses produksi, melakukan analisis usaha, serta menerapkan kegiatan pemasaran Sayap Ayam Isi *Tori Mune*.

Kegiatan tugas akhir berlangsung selama empat bulan, dengan pelaksanaan produksi sebanyak lima kali. Setiap satu kali produksi menghasilkan rata-rata 30 kemasan dengan harga jual Rp.6.000 per kemasan. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pembuatan produk, tetapi juga pada penerapan langsung proses produksi, pengukuran kelayakan usaha, serta pelaksanaan strategi pemasaran.

Analisis kelayakan usaha dilakukan melalui perhitungan *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return on Investment* (ROI). Hasil analisis menunjukkan BEP produksi sebesar 20,08 kemasan dan BEP harga sebesar Rp4.017 per kemasan. Nilai R/C Ratio sebesar 1,49 serta ROI sebesar 3,22% menunjukkan bahwa usaha ini memberikan keuntungan dan layak untuk dijalankan. Dari satu kali proses produksi diperoleh laba bersih sebesar Rp59.477,18.

Pemasaran produk dilakukan melalui penjualan langsung kepada konsumen serta pemasaran tidak langsung melalui media sosial. Produk dikemas menggunakan plastik *vacuum* yang dilengkapi label sebagai identitas dan sarana promosi. Secara umum, usaha Sayap Ayam Isi *Tori Mune* memiliki potensi untuk terus dikembangkan dan berpeluang memberikan manfaat ekonomi.